

## Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

## Ulasan Pasar

Di bulan Mei 2025, IHSG mengalami penguatan signifikan ke level 7.176, naik +6,04% dari bulan sebelumnya, didorong oleh meredanya tensi perang dagang antara AS dan Tiongkok. Pasar obligasi juga menguat dengan yield SUN 5/10/20 tahun bergerak -17/-4/+1 bps ke level 6,421/6,818/7,031 didorong oleh meningkatnya likuiditas domestik seiring dengan tingginya nilai SRBI yang jatuh tempo serta menguatnya nilai tukar Rupiah yang membuat Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebesar -25 bps menjadi 5.50%. Di bulan Juni 2025, IHSG diperkirakan akan bergerak cenderung sideways. Di satu sisi valuasi saat ini masih menarik namun, ekonomi Indonesia saat ini berada dalam kondisi lemah, ditandai oleh perlambatan pertumbuhan PDB, turunnya konsumsi rumah tangga dan investasi. Di sisi global masih ada ketidakpastian yang timbul dari perang dagang dan kebijakan suku bunga The Fed. Bagi investor jangka panjang, level pasar saat ini menawarkan peluang menarik sebagai entry point untuk reksadana campuran berbasis saham.

## Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp2.33
Harga NAB/Unit	: Rp1,818.97
Jumlah Unit (Juta)	: 1.28
Tanggal Peluncuran	: 11-Apr-16
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Moderat
Benchmark	: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta)

## Efek Terbesar

PBS037  
Sukuk Moratelindo  
ASII

## Nama Penerbit

Government  
Moratelindo  
Astra International

## Sektor Industri

Government  
Telecommunication  
Consumer Cyclical

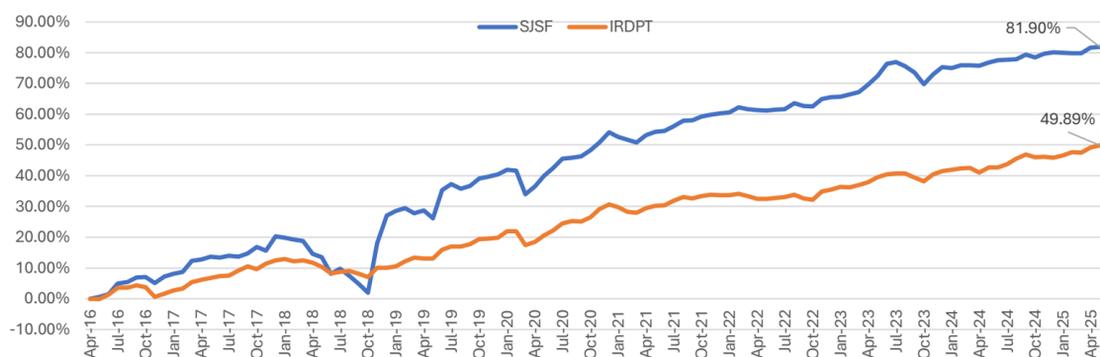
## Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Stabil Fund	0.14%	1.18%	1.22%	2.89%	1.01%	81.90%
Benchmark (IRDPT)*	0.53%	1.51%	2.57%	5.04%	2.81%	49.89%

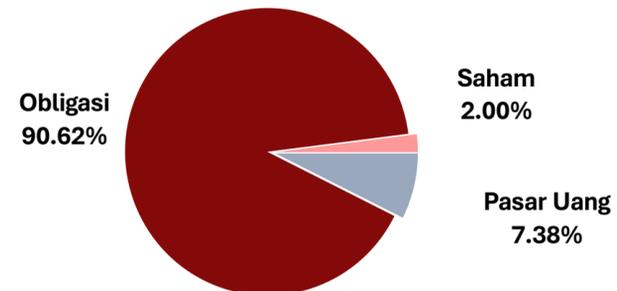
Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Stabil Fund	2.69%	5.96%	3.29%	3.93%	9.75%
Benchmark (IRDPT)*	3.00%	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%

\*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta

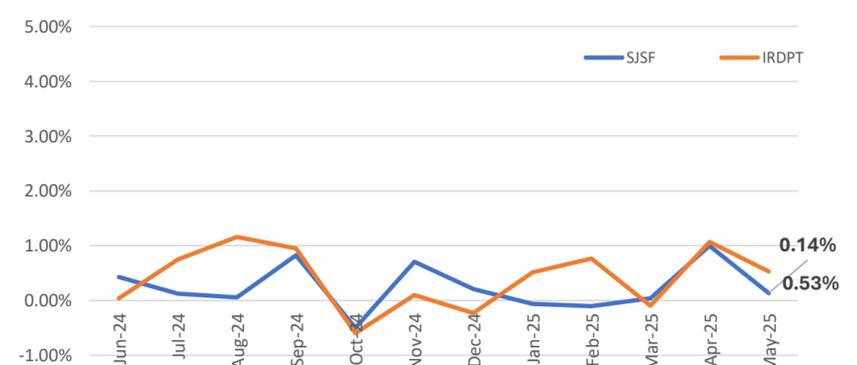
## Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



## Komposisi Jenis Investasi



## Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



## Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

## Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**